



Gotong Royong Jaga Yogyakarta

Amankan Demonstrasi, Warga Bersama Masyarakat

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Warga di Kota Yogyakarta bergotong royong ikut menjaga keamanan di Malioboro selama aksi demonstrasi, Senin (1/9/2025). Mereka terlibat menjaga beberapa obyek vital.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menjelaskan, keterlibatan warga ini tak lepas karena budaya gotong royong di Kota Yogyakarta. Budaya yang telah menjadi lokal wisdom ini selama ini kerap menjadi andalan untuk menyelesaikan persoalan di masyarakat.

"Ingat, Yogyakarta punya *local genius, local wisdom*. Banyak permasalahan banyak diselesaikan masyarakat," kata Hasto usai mengecek kesiapan DPRD DIY.

Ia menambahkan, masyarakat yang terlintas ini berjumlah ribuan. Mereka berasal dari beberapa lembaga. Yaitu, Jogomaton berjumlah 160 orang, Satpol PP 660 orang, Linmas lebih dari 6 ribu orang, dan ribuan relawan.

"Mereka akan kebersamai masyarakat saat penyampaian aspirasi. Karena, saat penyampaian

aspirasi ini, mereka ingin ditenangkan," jelasnya.

Jaminan keamanan ini, lanjut Hasto, menjadi sangat penting. Ini karena kegiatan ekonomi sangat bertumpu dari keamanan. "Saya tadi ngecek di Pasar Beringharjo, masih ada penjual ayam yang mengaku merasakan keamanan," katanya.

■ Baca **GOTONG...** Hal II



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

KOMITMEN: Dari kiri, anggota DPRD DIY Yuni Satya Rahayu, Ketua DPRD DIY Nuryadi, dan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo di kantor DPRD DIY, kemarin.

Gotong Royong Jaga Yogyakarta

sambungan dari hal Jogja Jogja

Selama aksi kemarin, Hasto mengaku telah mengecek sembilan titik lokasi. Mulai dari DPRD Kota Yogyakarta, DPRD DIY, Pasar Beringharjo, Kompleks Kepatihan, Mapolresta Yogyakarta, Markas Brimob, UIN Sunan Kalijaga, Stasiun Tugu Yogyakarta, dan Tugu Pal Putih.

“Alhamdulillah saya pagi hari ini (kemarin) meninjau sembilan titik, Pasar Beringharjo, DPRD, Kepatihan, Brimob, Polresta, Tugu, dan UIN sampai jam ini aman,” jelasnya.

Ketua DPRD DIY Nuryadi menambahkan, dirinya

melihat tren penyampaian aspirasi saat sudah tak murni. Oleh karena itu, dirinya bersama Forkopimda DIY dan kabupaten kota telah berkoordinasi untuk menjaga aksi tidak disusupi provokasi.

“Hak rakyat untuk menyampaikan aspirasi.

Kalau itu porsi kami kami jawab sendiri. Kalau Jakarta kami sampaikan ke Jakarta. Di Yogyakarta punya budaya gotong royong. Mereka datang sendiri. Mereka menawarkan bantuan untuk ikut menjaga aset. Bahkan, kami dibantu,” jelasnya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005